



dan terakhir dirumuskan dalam Rapat
Oktober 1995 di Jakarta.

Sebagai acuan diambil dari :

1. Hand Book of Sile Wooum Reading,
Manual 1 Fuji Publishing Co Ltd Japan
2. Silk Ruling Technics in The Tropies, Japa
ration Agency, Tokyo Japan
3. Row Silk Ruling, Kim Byang Ho PLD As
Lumited, Colombo, Srilangka
4. Cericultural Technologi, Choc Bang - Hee
University Press, Korea

3. CARA PENGAMBILAN CONTOH ...

4. CARA UJI

.

2.2 Daya gulung filamen kokon (Reabilitasi putus filamen) perkokon selama penggulung

3. CARA PENGAMBILAN CONTOH

4. CARA UJI

4.1 Prinsip

4.1.1 Kokon dimasak kemudian dipintal dan diuji dan jumlah putus filamen.

4.1.2 Daya gulungan filamen kokon dihitung antara jumlah kokon yang diuji dengan ditambah banyaknya putus filamen disyaratkan

4.2 Peralatan

- bak pemasak kokon
- mesin pintal kokon dengan spesifikasi

4.3 Prosedur uji

4.3.1 Ambil 100 butir kokon normal, masak dalam bakul dengan suhu mendekati titik didih dalam bakul selama 10 menit.

dipintal.

H = Jumlah kulit kokon yang masih terdapat dipintal.

M = Jumlah kulit kokon yang tebal yang dapat dipintal.

L = Jumlah kulit kokon yang sudah dipintal.

4.3.6 Ulangi prosedur 4.3.1, 4.3.5 satu kali.

4.4 Perhitungan

$$\% \text{ Daya gulungan} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

A = Jumlah kokon yang diuji dikurangi (0,33 M + 0,08 L)

B = Jumlah kokon yang diuji ditambah filamen

4.5 Penyajian hasil

Hasil uji ditulis dalam dua desimal dan satuan persen.

4.6 Laporan

Hasil uji adalah jumlah rata-rata dua kali



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id